

**LAPORAN KEUANGAN
BLUD RUMAH SAKIT UMUM DAERAH RATU AJI PUTRI BOTUNG
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2024**

**BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Daftar Isi

Halaman

➤ Surat Pernyataan Direksi	
➤ Laporan Keuangan	
o Laporan Realisasi Anggaran	1
o Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	2
o Neraca	3
o Laporan Operasional	4
o Laporan Perubahan Ekuitas	5
o Laporan Arus Kas	6
➤ Catatan Atas Laporan Keuangan	
o Gambaran Umum	7
o Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	9
o Informasi Yang Mendukung Pos-Pos Laporan Keuangan	13
➤ Laporan Auditor Independen	

.....

Surat Pernyataan Direksi

.....



PEMERINTAH KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA
RSUD. RATU AJI PUTRI BOTUNG

Jalan Propinsi Km.9, Nipah-Nipah, Penajam, Penajam Paser Utara 76141,
Telepon (0542) 7211361, email rsudrapb.ppu@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH RATU AJI PUTRI BOTUNG**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : dr. Lukasiwan Eddy Saputro
Jabatan : Direktur
NIK : 6409041103780003

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Ratu Aji Putri Botung.
2. Laporan keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Ratu Aji Putri Botung 31 Desember 2024 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah.
3. Kami menjamin bahwa :
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Ratu Aji Putri Botung telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Ratu Aji Putri Botung tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Rumah Sakit Umum Daerah Ratu Aji Putri Botung.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Penajam, 08 April 2025
Direktur


dr. Lukasiwan Eddy Saputro
NIP. 19780311 200502 1 005

.....

Laporan Keuangan

.....

BLUD RUMAH SAKIT UMUM DAERAH RATU AJI PUTRI BOTUNG
Laporan Realisasi Anggaran
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		2024			2023
	Catatan	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
PENDAPATAN					
Pendapatan Pengelolaan BLUD dari Layanan Kesehatan	2.g, 3.a	40.147.250.000	59.020.844.033	147,01%	-
Pendapatan Hasil Kerja Sama	2.g, 3.a	40.000.000	80.800.000	202,00%	-
Pendapatan Lainnya	2.g, 3.a	510.000.000	814.968.475	159,80%	-
Lain - lain PAD yang sah		-	-		57.353.402.286
Jumlah Pendapatan		40.697.250.000	59.916.612.508	147,23%	57.353.402.286
BELANJA BLUD					
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	2.h, 3.b	64.032.763.644	60.662.219.534	94,74%	46.123.368.842
Belanja Barang	2.h, 3.b	-	-		70.597.085.620
Belanja Barang dan Jasa	2.h, 3.b	53.170.139.242	70.546.979.190	132,68%	-
Jumlah Belanja Operasi		117.202.902.886	131.209.198.724	111,95%	116.720.454.462
Belanja Modal					
Belanja Peralatan dan Mesin	2.h, 3.b	29.038.803.484	26.101.013.564	89,88%	24.381.550.050
Belanja Gedung dan Bangunan	2.h, 3.b	10.882.217.000	10.447.052.798	96,00%	-
Belanja Jalan, Jaringan dan Irigasi	2.h, 3.b	1.142.553.300	1.135.500.000	99,38%	-
Jumlah Belanja Modal		41.063.573.784	37.683.566.362	91,77%	24.381.550.050
Jumlah Belanja		158.266.476.670	168.892.765.086	106,71%	141.102.004.512
Surplus/Defisit	3.c		(108.976.152.578)		(83.748.602.226)
SILPA/SIKPA	3.e		(108.976.152.578)		(83.748.602.226)

Penjam, 08 April 2025
Direktur

dr. Lukasiwan Eddy Saputro
NIP. 19780311 200502 1 005

BLUD RUMAH SAKIT UMUM DAERAH RATU AJI PUTRI BOTUNG
Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024 Audit	2023 Audit
Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal)	4	1.414.211.699	3.686.008.700
Penggunaan SAL		-	-
Sub Total		1.414.211.699	3.686.008.700
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)		(108.976.152.578)	(2.271.797.001)
Penyesuaian SILPA/SIKPA		-	-
Penyesuaian Transaksi BLUD dengan BUD		109.882.421.042	-
Pendapatan APBD			
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA) Setelah Penyesuaian		2.320.480.163	1.414.211.699
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya		-	-
Lain-lain		-	-
Saldo Anggaran Lebih Akhir (SAL Akhir)		2.320.480.163	1.414.211.699

Penajam, 08 April 2025
Direktur



dr. Lukasiwan Eddy Saputro
NIP. 19780311 200502 1 005

BLUD RUMAH SAKIT UMUM DAERAH RATU AJI PUTRI BOTUNG

Neraca

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024 Audit	2023 Audit
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2.b.a, 5.a	-	1.414.211.699
Kas di BLUD	2.b.a, 5.a	2.320.480.163	-
Piutang BLUD	2.b.b, 5.b	5.330.323.183	-
Piutang Usaha	2.b.b, 5.b	-	9.273.046.190
Penyisihan Piutang	2.b.b, 5.b	(26.651.616)	(46.365.231)
Persediaan BLUD	2.b.c, 5.c	6.639.088.539	-
Persediaan	2.b.c, 5.c	-	6.817.133.778
Jumlah Aset Lancar		14.263.240.269	17.458.026.436
ASET TETAP			
Tanah	2.c, 5.d	1.669.496.354	1.669.496.354
Gedung dan Bangunan	2.c, 5.d	99.376.456.680	88.343.446.932
Peralatan dan Mesin	2.c, 5.d	182.429.270.384	157.441.163.952
Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.c, 5.d	1.135.500.000	488.332.450
Aset Tetap lainnya	2.c, 5.d	4.966.650	4.966.650
Konstruksi dalam Pengerjaan	2.c, 5.d	193.195.500	290.820.000
Akumulasi Penyusutan	2.c, 5.d	(158.880.361.665)	(140.134.195.833)
Jumlah Aset Tetap		125.928.523.903	108.104.030.506
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	2.d, 5.e	1.551.965.799	1.551.965.799
Aset Lain-lain	2.d, 5.e	5.943.281.301	6.779.755.446
Amortisasi Aset Tak Berwujud	2.d, 5.e	(1.491.965.799)	(1.461.965.800)
Jumlah Aset Lainnya		6.003.281.300	6.869.755.445
JUMLAH ASET		146.195.045.472	132.431.812.387
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Belanja Masih Harus Dibayar	2.e, 5.f	3.065.530.072	-
Utang Usaha	2.e, 5.g	9.653.918.218	4.114.761.318
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		12.719.448.290	4.114.761.318
JUMLAH KEWAJIBAN		12.719.448.290	4.114.761.318
EKUITAS			
Ekuitas	2.f, 5.h	133.475.597.182	128.317.051.069
Jumlah Ekuitas		133.475.597.182	128.317.051.069
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		146.195.045.472	132.431.812.387

Penajam, 08 April 2025

Direktur



dr. Lukasiwan Eddy Seputro
NIP. 19780311 200502 1 005

BLUD RUMAH SAKIT UMUM DAERAH RATU AJI PUTRI BOTUNG

Laporan Operasional

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024 Audit	2023 Audit
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan dari Jasa Layanan	2.i, 6.a	-	63.175.811.077
Pendapatan Lain-lain BLUD	2.i, 6.a	-	1.009.401.630
Pendapatan dari Jasa Sarana	2.i, 6.a	-	37.500.000
Pendapatan APBD	2.i, 6.a	109.882.421.042	81.476.805.225
Pendapatan Pengelolaan BLUD dari Layanan Kesehatan LO	2.i, 6.a	55.078.121.026	-
Pendapatan Hasil Kerja Sama LO	2.i, 6.a	80.800.000	-
Pendapatan Hibah LO	2.i, 6.a	814.968.475	-
Jumlah Pendapatan		165.856.310.543	145.699.517.932
BEBAN			
Beban Pegawai	2.j, 6.b	60.662.219.534	-
Beban Barang dan Jasa	2.j, 6.b	77.870.826.192	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2.j, 6.b	21.409.110.176	-
Beban Layanan	2.j, 6.b	-	52.115.320.657
Beban Umum dan Administrasi	2.j, 6.b	-	80.682.683.467
Jumlah Beban		159.942.155.902	132.798.004.124
SURPLUS/(DEFISIT) DARI OPERASIONAL	6.c	5.914.154.640	12.901.513.808
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset		-	-
Jumlah Surplus (Defisit) dari Keg. Non Operasional		-	-
Surplus (Defisit) sebelum Pos Luar Biasa		5.914.154.640	12.901.513.808
Pos Luar Biasa			
Pendapatan Luar Biasa	2.i	-	-
Beban Luar Biasa	2.j	-	-
Jumlah Pos Luar Biasa		-	-
SURPLUS/(DEFISIT) - LO	6.c	5.914.154.640	12.901.513.808

Penang, 08 April 2025

Direktur



dr. Lukasiwan Eddy Saputro
NIP. 19780311 200502 1 005

BLUD RUMAH SAKIT UMUM DAERAH RATU AJI PUTRI BOTUNG
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024 Audit	2023 Audit
Ekuitas Awal	128.317.051.069	107.188.334.997
Surplus/(Defisit) LO	5.914.154.640	12.901.513.808
Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas		
Koreksi Saldo Awal Ekuitas	-	-
Penyesuaian Akumulasi Aset Tetap	2.632.944.344	7.839.324.905
Penyesuaian Mutasi Antar SKPD	(3.462.267.228)	
Koreksi Ekuitas Lainnya	73.714.356	387.877.359
Dampak Kumulatif Perubahan	(755.608.527)	8.227.202.264
Kebijakan/Kesalahan Mendasar	-	-
Ekuitas Akhir	<u>133.475.597.182</u>	<u>128.317.051.069</u>



Penajam, 08 April 2025
Direktur

dr. Lukasiwan Eddy Saputro
NIP. 19780311 200502 1 005

BLUD RUMAH SAKIT UMUM DAERAH RATU AJI PUTRI BOTUNG
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
	Audit	Audit
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
ARUS MASUK KAS OPERASI		
Penerimaan Lain-lain PAD yang sah	-	57.353.402.286
Penerimaan Lainnya (Realisasi APBD)	-	81.476.805.225
Pendapatan APBD/APBN	109.882.421.042	-
Pendapatan Jasa Layanan Masyarakat	59.020.844.033	-
Pendapatan Hasil Kerja Sama	80.800.000	-
Pendapatan Hibah	814.968.475	-
JUMLAH ARUS MASUK KAS OPERASI	169.799.033.550	138.830.207.511
ARUS KELUAR KAS OPERASI		
Pembayaran Pegawai	60.662.219.534	46.123.368.842
Pembayaran Barang	-	70.597.085.620
Pembayaran Barang dan Jasa	70.546.979.190	-
JUMLAH ARUS KELUAR KAS OPERASI	131.209.198.724	116.720.454.462
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	38.589.834.826	22.109.753.049
AKTIVITAS INVESTASI		
ARUS MASUK KAS INVESTASI	-	-
ARUS KELUAR KAS INVESTASI		
Perolehan Atas Gedung dan Bangunan	10.447.052.798	-
Perolehan Atas Peralatan dan Mesin	26.101.013.564	24.381.550.050
Perolehan Atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	1.135.500.000	-
JUMLAH ARUS KELUAR KAS INVESTASI	37.683.566.362	24.381.550.050
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	(37.683.566.362)	(24.381.550.050)
ARUS KAS AKTIVITAS PENDANAAN		
ARUS MASUK KAS PENDANAAN	-	-
ARUS KELUAR KAS PENDANAAN	-	-
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-	-
AKTIVITAS TRANSITORIS		
ARUS MASUK KAS TRANSITORIS	-	-
ARUS KELUAR KAS TRANSITORIS	-	-
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	-	-
KENAIKAN/(PENURUNAN) KAS BLUD	906.268.464	(2.271.797.001)
SALDO AWAL SETARA KAS BLUD	1.414.211.699	3.686.008.700
SALDO AKHIR KAS SETARA KAS BLUD	2.320.480.163	1.414.211.699

.....

Catatan Atas Laporan Keuangan

.....

1. UMUM**a. Sejarah**

Rumah Sakit Umum Daerah Ratu Aji Putri Botung Kabupaten Penajam Paser Utara didirikan pada awal September 2004 berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara Nomor: 11 tahun 2003 dan Surat Ijin Bupati Penajam Paser Utara Nomor 641/14/Pemb-IMB/IV/2007 tertanggal 19 April 2007 serta melalui uji coba operasional bernomor: 503/4214/PSTK-2/XI/2007 tertanggal 8 Nopember 2008 dan pada tanggal 21 Juli 2008 telah diterbitkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia dengan Nomor: 07.06/III/2757/2008 tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Rumah Sakit Umum Daerah, dengan nama Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara Propinsi Kalimantan Timur Samarinda dan Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara Nomor: 11 tahun 2008 Organisasi dan Tata Kerja Badan Perencana Pembangunan Daerah, Inspektorat dan Lembaga Teknis Daerah.

Jenis-jenis Pelayanan Kesehatan di BLUD RSUD Ratu Aji Putri Botung terdiri dari:

1. Instalasi Rawat Jalan/Poliklinik
 - a. Klinik Penyakit Dalam
 - b. Klinik Gigi
 - c. Klinik Neurologi
 - d. Klinik Kandungan
 - e. Klinik Anak
 - f. Klinik Bedah
 - g. Klinik Paru
 - h. Klinik Gizi
 - i. Klinik THT
 - j. Klinik Psikiatri
 - k. Klinik Mata
 - l. Klinik Jantung
2. Instalasi Rawat Inap
 - a. Ruang Perawatan Kelas 3 Penyakit Dalam (Tulip)
 - b. Ruang Perawatan Kelas 3 Anak (Lili)
 - c. Ruang Penyakit Syaraf dan Pasca Bedah (Teratai)
 - d. Ruang Perawatan Bayi (Perinatologi)
 - e. Ruang Bersalin (VK)
 - f. Ruang Nifas
3. Instalasi Gawat Darurat (IGD)
4. Instalasi Fisioterapi
5. Instalasi Laboratorium
6. Intensive Care Unit (ICU)
7. Unit Hemodialisa
8. Unit Bank Darah Rumah Sakit (BDRS)
9. Instalasi Bedah Central (IBC)

b. Visi, Misi, Nilai dan Motto**Visi**

"Menjadi Rumah Sakit yang Modern dan Bermutu Pilihan Utama Masyarakat Penajam Paser Utara"

Misi

- Memberikan Pelayanan Cepat, Tepat dan Aman Berbasis Informasi & Teknologi
- Mewujudkan Sistem Manajemen Rumah Sakit yang Akuntabel dan Transparan
- Meningkatkan Sumber Daya Manusia Rumah Sakit Melalui Pendidikan, Pelatihan dan Ibadah

Nilai

"Disiplin, Integritas, Profesional, Koordinasi, dan Inovatif"

Motto

"Profesionalisme Kami adalah Ibadah, Kesembuhan Anda adalah Amanah"

c. Tempat Kedudukan

Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Ratu Aji Putri Botung Kabupaten Penajam Paser Utara terletak di Jl. Jalur Dua km. 9 Nipah-Nipah, Kec. Penajam, Kab. Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur.

d. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

1. Undang-Undang nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4355);
2. Undang-Undang nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagai pengganti Undang-Undang nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4437);
3. Peraturan Pemerintah nomor 23 (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2005 nomor 48) yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah nomor 74 tahun 2012 tentang Pengelolaan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 nomor 171);
4. Peraturan Pemerintah nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2005 nomor 140);
5. Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2010 nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5165);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah;
7. Peraturan Bupati Kabupaten Penajam Paser Utara nomor 23 tahun 2011 tentang pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Badan Pedoman Layanan Daerah (BLUD) Pada Rumah Sakit Umum Daerah.

BLUD RUMAH SAKIT UMUM DAERAH RATU AJI PUTRI BOTUNG

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024

e. Susunan Pengelola dan Kuasa Pengguna Anggaran

Direktur	: dr. Lukasiwan Eddy Saputro
Kepala Bagian Tata Usaha	: Hidayatul Rakhim, S.Sos
Kepala Bagian Pelayan Medis	: Hj. Mariati, S.Kep Ns
Kepala Bidang Pelayanan	: Syahrial Hidayat, S.Kep
Kepala Bidang Perencanaan dan Rekam Medis	: Surati, S.ST
Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	: Elia Mawarni, S.E
Kepala Sub Bagian Keuangan	: Muhammad Muslaini, S.T, M.H
Kepala Sub Bagian Hukum dan Humas	: Nurdin, A.Md. Kep
Kepala Seksi Asuhan Pelayanan dan Keperawatan	: Tutut Purwanti, S.ST, M.Si
Kepala Seksi Mutu & Etika Profesi Keperawatan	: Anita, A.Md. Kep
Kepala Seksi RM & SIM Rumah Sakit	: Mamik Hidayati, S.ST
Kepala Seksi Program, Pelaporan & Evaluasi	: Muh. Arsyad Arifin, S.KM
Kepala Seksi Pelayanan & Penunjang Medik	: dr. Alexander Henry MS. MARS
Kepala Seksi WASDAL Fasilitas Penunjang Medik :	: Wawan Suharsono, S.Kom

f. Jumlah Karyawan BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Ratu Aji Putri Botung

Jumlah Karyawan berdasarkan bagian, pada tahun 2024 di BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Ratu Aji Putri Botung Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara sebanyak 583 orang dengan rincian sebagai berikut:

Terdiri Dari:	2024			2023	
	THL	PNS	Honor	PNS	Honor
- Dokter Spesialis	5	29	-	17	4
- Dokter Umum	-	12	6	5	7
- Dokter Gigi	-	2	-	2	-
- Pelekasas Gizi	-	-	-	2	-
- Perawat	8	109	42	70	54
- Perawat Gigi	-	-	-	3	-
- Bidan	13	49	6	31	34
- Sanitarian	-	4	-	5	1
- Apoteker	2	8	3	5	8
- Asisten Apoteker	3	12	3	6	-
- Pranata Laboratorium	-	9	10	9	-
- Teknisi Tranfusi Darah	1	-	-	-	-
- Fisioterapi	1	4	1	7	-
- Rekam Medik	1	5	-	5	-
- Teknisi Elektromedik	-	6	-	4	-
- Radiografer	-	9	2	6	1
- Teknisi Gigi	-	-	-	1	-
- Nutrisionis	2	4	-	-	-
- Terapis Gigi	-	2	1	-	-
- Asisten Penata Anestesi	-	2	-	-	-
- Penata Anestesi	-	1	-	-	-
- Penyuluh Kesehatan Masyarakat	-	1	-	-	-
- Administrator Kesehatan	-	1	1	-	-
- Penyusun Materi Hukum dan Perundang-Undangan	-	2	-	-	-
- Pranata Humas	-	1	-	-	-
- Analisis SDMA	-	2	-	-	-
- Penelaah Teknik Kebijakan (Umpeg)	-	1	-	-	-
- Pengolah Data Dan Informasi (Umpeg)	-	1	-	-	-
- Arsiparis (Keuangan)	-	1	-	-	-
- Penelaah Teknis Kebijakan (Keuangan)	-	2	-	-	-
- Pengolah Data dan Informasi (Keuangan)	-	2	-	-	-
- Pengadministrasi Perkantoran (Keperawatan)	-	1	-	-	-
- Penelaah Teknis Kebijakan (Seksi Perencanaan)	-	1	-	-	-
- Arsiparis	-	1	-	-	-
- Pranata Komputer	1	2	1	-	-
- Pejabat Struktural	-	13	-	-	-
- Pengadministrasi Perkantoran (HHP)	2	-	-	-	-
- Operator Layanan Operasional (HHP)	1	-	-	-	-
- Penata Layanan Operasional (Hukum)	2	-	-	-	-
- Penata Layanan Operasional (Humas dan Pemasaran)	1	-	-	-	-
- Pengadministrasi Perkantoran (umpeg)	3	-	-	-	-
- Operator Layanan Operasional (Pengemudi)	1	-	-	-	-
- Operator Layanan Operasional (Sapras+Penggandaan)	6	-	-	-	-
- Penata Layanan Operasional (Keuangan)	6	-	-	-	-
- Pengadministrasi Perkantoran (Keuangan)	48	-	-	-	-

BLUD RUMAH SAKIT UMUM DAERAH RATU AJI PUTRI BOTUNG

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024

- Pengadministrasi Perkantoran (SIM RS)	2	-	-	-	-
- Pengadministrasi Perkantoran (RM)	29	-	-	-	-
- Pengelola Layanan Operasional	1	-	-	-	-
- Operator Layanan Operasional (Pengemudi Ambulan)	4	-	-	-	-
- Pengadministrasi Perkantoran (IPSR)	1	-	-	-	-
- Operator Layanan Operasional (IPSR)	6	-	-	-	-
- Operator Layanan Operasional (Genset)	5	-	-	-	-
- Operator Layanan Operasional (Pemulazaran Jenazah)	3	-	-	-	-
- Pengelola Umum Operasional (Portir Oksigen + Pasien)	8	-	-	-	-
- Operator Layanan Operasional (Gudang Obat)	3	-	-	-	-
- Penata Layanan Operasional (Yanmed)	3	-	-	-	-
- Operator Layanan Operasional (Sanitasi)	3	-	-	-	-
- Operator Layanan Operasional (CSSD)	9	-	-	-	-
- Operator Layanan Operasional (Loundry)	13	-	-	-	-
- Operator Layanan Operasional (Pengolah Makanan)	7	-	-	-	-
- Operator Layanan Operasional (Portir Makanan)	4	-	-	-	-
Jumlah	208	299	76	178	109

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RSUD Ratu Aji Putri Botung menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang terdiri Neraca, Laporan Operasional, dan Perubahan Ekuitas serta Basis Kas untuk penyusunan dan penyajian laporan Realisasi anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat Kas atau Setara Kas diterima atau dibayarkan. Adapun basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat Kas atau Setara Kas diterima atau dibayarkan. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang telah ditetapkan, dalam PSAP 13 Tentang Pelaporan Keuangan BLU.

a) Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran mengungkapkan kegiatan keuangan BLUD yang menunjukkan ketaatan terhadap RBA, dengan menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya dalam satu periode pelaporan dan menyajikan sekurang-kurangnya meliputi Pendapatan, Belanja, Surplus/Defisit-LRA, Penerimaan Pembiayaan, Pengeluaran Pembiayaan, Pembiayaan Netto, dan Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran.

b) Laporan Operasional (LO)

Laporan Operasional menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas yang tercermin dalam pendapatan LO, beban dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas yang penyajiannya dibandingkan dengan periode sebelumnya.

c) Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas yang terdiri dari ekuitas awal, surplus/defisit - LO, koreksi dan ekuitas akhir.

d) Laporan Arus Kas (LAK)

Laporan Arus Kas menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama satu periode Akuntansi, dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan sebagai akibat dari aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris BLUD.

e) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL)

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih adalah Laporan yang menyajikan informasi kenaikan dan penurunan SAL tahun pelaporan yang terdiri dari SAL awal, SILPA/SIKPA, koreksi dan Saldo Akhir.

f) Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan BLUD mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal tertentu. BLUD mengklasifikasikan asetnya dalam aset lancar dan non lancar serta mengklasifikasikan kewajibannya menjadi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dalam neraca. Sedangkan ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah pada tanggal laporan.

g) Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

Catatan atas Laporan Keuangan menyajikan penjelasan dan daftar mengenai nilai suatu akun yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, Laporan Arus Kas dalam rangka pengungkapan yang memadai.

b. Aset Lancar

a) Kas dan Setara Kas

Definisi

- Kas dan setara kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan BLUD atau investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dicairkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan.
- Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintahan.
- Kas terdiri dari :
Kas di Bendahara Penerimaan; Kas di Bendahara Pengeluaran; Kas di Badan Layanan Umum Daerah (BLUD); dan Kas Lainnya dan Setara
- Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan.
- Setara Kas terdiri dari :
Simpanan di bank dalam bentuk deposito kurang dari 3 (tiga) bulan; Investasi jangka pendek lainnya yang sangat likuid atau kurang dari 3 (tiga) bulan.
- Klasifikasi kas dan setara kas secara terinci diuraikan dalam Bagan Akun Standar (BAS).

Pengakuan

- Secara umum pengakuan aset dilakukan : pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh oleh BLUD dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal pada saat diterima atau kepemilikannya dan/atau penguasaannya berpindah.
- Atas dasar poin definisi poin kedua tersebut dapat dikatakan bahwa kas dan setara kas diakui pada saat kas dan setara kas diterima dan/atau dikeluarkan/dibayarkan.

Pengukuran

- Kas dan setara kas diukur dan dicatat sebesar nilai nominal. Nilai nominal artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam bentuk valuta asing, dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

Penyajian dan Pengungkapan

- Hal-hal yang harus diungkapkan dalam Laporan Keuangan BLUD berkaitan dengan kas dan setara kas, antara lain : rincian dan nilai kas yang disajikan dalam Laporan Keuangan; rincian dan nilai kas yang ada dalam rekening kas BLUD namun merupakan kas transitoris yang belum disetorkan ke pihak yang berkepentingan.

b) Piutang**Definisi**

- Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada BLUD dan/atau hak BLUD yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian/atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah.
- Penyisihan Piutang adalah taksiran nilai piutang yang kemungkinan tidak dapat diterima pembayarannya dimasa akan datang dari seseorang dan/atau korporasi dan/atau Entitas lain.
- Menurut jenisnya piutang BLUD dapat dikelompokkan menjadi :
Piutang dari Kegiatan Operasional BLUD : Piutang dari kegiatan operasional BLUD/Piutang Jasa Layanan merupakan piutang yang timbul dari penyerahan barang dan/atau jasa dalam rangka kegiatan operasional BLUD. Piutang Jasa Layanan terdiri dari : Piutang Jasa Layanan Umum, Piutang BPJS, Piutang Intitusi Penjamin.
Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLUD : Piutang lain-lain adalah piutang yang timbul dari penyerahan barang dan/atau jasa dan/atau uang diluar kegiatan non operasional BLUD.

Pengakuan

- Peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih, yaitu peristiwa yang timbul dari pemberian pelayanan berupa barang/jasa, sewa, penjualan, dan kemitraan yang diakui sebagai piutang dan dicatat sebagai aset di neraca, apabila memenuhi kriteria: harus didukung dengan faktur/invoice/naskah perjanjian/dokumen lain yang sah yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas; dan jumlah piutang dapat diukur.

Pengukuran

- Pengukuran piutang pendapatan yang berasal dari peraturan perundang undangan adalah sebagai berikut: disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan/faktur/dokumen lain yang sah yang telah diterbitkan oleh BLUD; atau disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang masih proses banding atas keberatan dan belum ditetapkan oleh majelis tuntutan ganti rugi.

c) Persediaan**Definisi**

- Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional BLUD, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
- Persediaan merupakan aset yang berwujud yang berupa : Barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional BLUD; Bahan atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam proses produksi; Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat; Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan.

Pengukuran

- Persediaan diakui: pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh BLUD dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal; pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/ atau penguasaannya berpindah.
- Pengakuan persediaan pada akhir periode Akuntansi, dilakukan berdasarkan hasil inventarisasi fisik.
- Metode pencatatan persediaan dilakukan secara periodik, yaitu pengukuran persediaan pada saat periode penyusunan laporan keuangan dilakukan berdasarkan hasil inventarisasi dengan menggunakan harga perolehan terakhir/harga pokok produksi terakhir/nilai wajar. Untuk persediaan bahan obat-obatan metode pencatatan persediaan dilakukan secara perpetual, maka pengukuran pemakaian persediaan dihitung berdasarkan inventarisasi fisik, yaitu dengan cara saldo awal persediaan ditambah pembelian atau perolehan persediaan dikurangi dengan saldo akhir persediaan dikalikan per unit sesuai dengan metode penilaian yang digunakan.

Penyajian

- Persediaan disajikan sebagai bagian dari Aset Lancar

c. Aset Tetap**Definisi**

- Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan BLUD atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

- Klasifikasikan Aset Tetap berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi Entitas yang terbagi dalam klasifikasi : Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; dan Kontruksi Dalam Pengerjaan.
- Tanah adalah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional BLUD dan dalam kondisi siap dipakai.
- Peralatan dan Mesin adalah mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, dan seluruh inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai.
- Gedung dan Bangunan adalah seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional BLUD dan dalam kondisi siap dipakai.
- Jalan, Irigasi, dan Jaringan adalah jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh BLUD dan dalam kondisi siap dipakai. Aset ini mempunyai karakteristik sebagai berikut:
Merupakan bagian dari satu sistem atau jaringan; Sifatnya khusus dan tidak ada alternatif lain penggunaannya; Tidak dapat dipindah-pindahkan; dan Terdapat batasan-batasan untuk pelepasannya.
- Aset Tetap Lainnya adalah aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional BLUD dan dalam kondisi siap dipakai.

Pengakuan

- Pada umumnya aset tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan andal.
- Untuk dapat diakui sebagai aset tetap harus dipenuhi kriteria sebagai berikut : Berwujud; Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan; Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal; Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal Entitas; dan Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan. Nilai Rupiah pembelian barang material atau pengeluaran untuk pembelian barang tersebut memenuhi batasan minimal kapitalisasi aset tetap yang telah ditetapkan.

Pengukuran

- Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.

Penyusutan

- Metode penyusutan yang dipergunakan adalah Metode garis lurus (*straight line method*).
- Metode penyusutan garis lurus dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Penyusutan per Periode} = \frac{\text{Nilai yang dapat disusutkan}}{\text{Masa Manfaat}}$$
- Aset tetap yang tidak disusutkan yaitu Tanah, konstruksi dalam pengerjaan, dan aset tetap lainnya selain aset tetap renovasi.
- Aset Tetap Lainnya selain aset tetap renovasi tidak dilakukan penyusutan secara periodik, melainkan diterapkan penghapusan pada saat aset Tetap lainnya tersebut sudah tidak dapat digunakan atau mati.
- Untuk penyusutan aset tetap lainnya- aset tetap renovasi dilakukan sesuai umur ekonomis mana yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa/pinjaman.
- Aset Tetap yang direklasifikasi sebagai Aset Lainnya dalam neraca berupa Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga dan Aset Idle disusutkan sebagaimana layaknya Aset Tetap.
- Penyusutan tidak dilakukan terhadap Aset Tetap yang direklasifikasi sebagai Aset Lainnya berupa :
 a) Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan berita acara, pernyataan oleh pengguna barang atau dokumen sumber yang sah dan telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusannya; dan b) Aset Tetap dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Pelaksanaan penyusutan dilakukan bersamaan dengan penerapan basis akrual terhitung sejak tahun perolehannya.
- Aset Tetap disajikan dalam Neraca dan rinciannya dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan harus mengungkapkan jenis masing-masing aset tetap.

d. Aset Lainnya

Definisi

- Aset tidak berwujud adalah aset non-keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.

Pengakuan

- Aset Tidak Berwujud diakui pada saat manfaat ekonomi di masa datang yang diharapkan atau jasa potensial yang diakibatkan dari Aset Tidak Berwujud tersebut akan mengalir kepada/dinikmati oleh Entitas.

Pengukuran

- Aset lainnya diukur sesuai dengan biaya perolehan atau sebesar nilai wajar pada saat perolehan.

Penyajian

- Aset lainnya disajikan dalam Neraca pada kelompok Aset Non Lancar. Rinciannya dijelaskan dan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
- Amortisasi adalah pengurangan nilai aset lainnya secara bertahap dalam jangka waktu tertentu pada setiap periode Akuntansi. Aset Lainnya dilakukan amortisasi, kecuali atas Aset Tidak Berwujud yang memiliki masa manfaat tak terbatas.

e. Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah

Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek adalah suatu kewajiban yang diharapkan dibayar (atau jatuh tempo) dalam waktu 12 bulan.

Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)

- Definisi Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) merupakan utang Badan Layanan Umum Daerah kepada pihak lain yang disebabkan kedudukan BLUD sebagai pemotong pajak atau pungutan lainnya, seperti Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), iuran BPJS kesehatan, Taspen, dan Taperum. Potongan PFK tersebut seharusnya diserahkan kepada pihak lain (Kas Negara cq. pendapatan pajak, PT Taspen, PT Asabri, Bapertarum, dan BPJS) sejumlah yang sama dengan jumlah yang dipungut/dipotong.
- Utang PFK diakui pada saat dilakukan pemotongan oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) atas pengeluaran dari kas daerah untuk pembayaran tertentu seperti gaji dan tunjangan pegawai serta pengadaan barang dan jasa termasuk barang modal atau pada saat terbitnya SP2D (Surat Perintah Pencairan Dana).
- Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) diukur sebesar kewajiban PFK yang sudah dipotong oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) namun belum disetorkan kepada yang berkepentingan
- Utang PFK disajikan di neraca dengan klasifikasi/pos Kewajiban Jangka Pendek. Pada akhir periode pelaporan jika masih terdapat saldo pungutan/potongan yang belum disetorkan kepada pihak lain. Jumlah saldo pungutan/potongan tersebut harus dicatat pada Laporan Keuangan sebesar jumlah yang masih harus disetorkan.

f. Ekuitas

- Ekuitas adalah kekayaan bersih BLUD yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban BLUD pada tanggal laporan.
- Saldo ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).
- Saldo Ekuitas berasal dari Ekuitas awal ditambah (dikurang) oleh Surplus/Defisit LO dan perubahan lainnya seperti koreksi nilai persediaan, selisih evaluasi Aset Tetap, dan lain-lain yang tersaji dalam Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).
- Pengakuan ekuitas berdasarkan saat pengakuan aset dan kewajiban.
- Pengukuran atas ekuitas berdasarkan pengukuran atas aset dan kewajiban.
- Ekuitas disajikan dalam Neraca dan dijelaskan rinciannya dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

g. Pendapatan**Definisi**

- Pendapatan adalah semua penerimaan Rekening Kas BLUD yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak BLUD, dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan terdiri dari : Pendapatan Jasa Layanan BLUD, Pendapatan Hibah BLUD, Pendapatan Hasil Kerjasama BLUD, Lain-lain Pendapatan BLUD Yang Sah
- Klasifikasi Pendapatan, Pendapatan BLUD diklasifikasikan menurut sumber pendapatan meliputi : Pendapatan Jasa Layanan, Hibah, Hasil Kerjasama dengan Pihak Lain, Lain-lain Pendapatan BLUD Yang Sah meliputi : jasa giro; pendapatan bunga; keuntungan selisih nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing; komisi, potongan ataupun bentuk lain sebagai akibat dari penjualan dan/atau pengadaan barang dan/atau jasa oleh BLUD; investasi; pengembangan usaha.

Pengakuan

- Pendapatan diakui menjadi pendapatan BLUD pada saat pendapatan kas yang diterima BLUD diakui sebagai pendapatan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum.

Pengukuran

- Pengukuran Pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya. Dalam hal besaran pengurang terhadap pendapatan bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat dianggarkan terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan.

Penyajian

- Pendapatan disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dengan basis kas dan disajikan dalam mata uang rupiah. Rinciannya dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

h. Belanja**Definisi**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas di BLUD dan Bendahara Pengeluaran yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh BLUD.
- Belanja merupakan unsur/komponen penyusunan Laporan Realisasi Anggaran (LRA).
- Belanja terdiri dari belanja operasi dan belanja modal.
- Belanja Operasi adalah pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari yang memberi manfaat jangka pendek. Belanja operasi antara lain meliputi belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja bunga, dan belanja lain-lain.
- Belanja pegawai merupakan kompensasi terhadap pegawai baik dalam bentuk uang atau barang, yang harus dibayarkan kepada pejabat negara, pegawai negeri sipil, dan pegawai yang dipekerjakan oleh BLUD yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan, kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.
- Belanja barang dan jasa adalah pengeluaran anggaran untuk pengadaan barang dan jasa yang nilai manfaatnya kurang dari 12 (dua belas) bulan dalam melaksanakan program kegiatan pemerintahan.

- Belanja Bunga merupakan pengeluaran anggaran untuk pembayaran bunga (*interest*) yang dilakukan atas kewajiban penggunaan pokok utang (*principal outstanding*) termasuk beban pembayaran biaya-biaya yang terkait dengan pinjaman dan hibah yang diterima BLUD seperti biaya *commitment fee* dan biaya denda.
- Belanja Lain-lain adalah belanja operasi selain belanja pegawai, belanja barang dan jasa dan belanja bunga.
- Belanja Modal adalah pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode Akuntansi. Belanja modal meliputi belanja tanah, belanja peralatan dan mesin, belanja gedung dan bangunan, belanja jalan, irigasi dan jaringan, dan belanja aset tetap lainnya. Nilai yang dianggarkan dalam belanja modal sebesar harga beli/bangunan aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset sampai aset tersebut siap digunakan.

Pengakuan

- Belanja diakui pada saat pengeluaran kas yang dilakukan oleh BLUD disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan

Pengukuran

- Pengukuran belanja berdasarkan realisasi klasifikasi yang ditetapkan dalam dokumen anggaran. Pengukuran belanja dilaksanakan berdasarkan azas bruto dan diukur berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan tercantum dalam dokumen pengeluaran yang sah.

Penyajian dan Pengungkapan

- Belanja disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) sesuai dengan klasifikasi ekonomi, yaitu : Belanja Operasi, Belanja Modal dan dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
- Belanja disajikan dalam mata uang rupiah. Apabila pengeluaran kas atas belanja dalam mata uang asing, maka pengeluaran tersebut dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing tersebut menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi.

i. Pendapatan - LO**Definisi**

- Pendapatan - LO adalah hak BLUD yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan - LO diklasifikasikan menurut sumber pendapatan. Pendapatan - LO terdiri dari : Pendapatan Jasa Layanan BLUD - LO; Pendapatan Hibah - LO; Pendapatan Hasil Kerjasama - LO; Pendapatan APBD - LO; dan Lain-lain pendapatan BLUD LO yang Sah - LO.

Pengakuan

- Pendapatan - LO diakui pada saat : Timbulnya hak atas pendapatan (*earned*) atau; Pendapatan direalisasi yaitu aliran masuk sumber daya ekonomi (*realized*).

Pengukuran

- Pendapatan - LO dinilai berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan pendapatan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan beban) sebesar nilai hak dalam tahun anggaran yang bersangkutan.

Penyajian dan Pengungkapan

- Pendapatan - LO disajikan dalam Laporan Operasional (LO). Rincian dari pendapatan - LO dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Pendapatan Non Operasional - LO

- Pendapatan Non Operasional - LO adalah Pendapatan Non Operasional yang meliputi : Surplus Penjualan Aset Non Lancar - LO, Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO, Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO.

Pendapatan Luar Biasa - LO

- Pendapatan luar biasa adalah pendapatan luar biasa yang terjadi karena kejadian atau transaksi yang bukan merupakan operasi biasa, tidak diharapkan sering atau rutin terjadi, dan berada di luar kendali atau pengaruh Entitas bersangkutan.

j. Beban**Definisi**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban terdiri dari : Beban Operasi, Beban Non Operasional dan Beban Luar Biasa.

Pengakuan

- Beban dapat diakui pada saat : timbulnya kewajiban; Terjadinya konsumsi aset; dan Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

Pengukuran

- Beban diukur sesuai dengan : harga perolehan atas barang/jasa atau nilai nominal atas kewajiban yang timbul, konsumsi aset, dan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. Beban diukur dengan menggunakan mata uang rupiah. Menaksir nilai wajar barang/jasa tersebut pada tanggal transaksi jika barang/jasa tersebut tidak diperoleh harga perolehannya.

Penyajian dan Pengungkapan

- Beban disajikan dalam Laporan Operasional (LO). Rincian dari Beban dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

BLUD RUMAH SAKIT UMUM DAERAH RATU AJI PUTRI BOTUNG

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024

Beban Operasi

- Beban Operasi adalah pengeluaran uang atau kewajiban untuk mengeluarkan uang dari Entitas dalam rangka kegiatan operasional Entitas agar Entitas dapat melakukan fungsinya dengan baik.
- Beban Operasi terdiri dari Beban Pegawai, Beban Persediaan, Beban Jasa, Beban Pemeliharaan, Beban Langganan dan Daya, Beban Perjalanan Dinas, Beban Penyusutan dan Amortisasi, Beban Penyisihan Piutang, Beban Bunga, dan Beban lain-lain.

Beban Non Operasional

- Beban Non Operasional adalah beban yang sifatnya tidak rutin dan perlu dikelompokkan tersendiri dalam kegiatan non operasional.

Beban Luar Biasa

- Beban Luar Biasa adalah beban yang terjadi karena kejadian yang tidak dapat diramalkan terjadi pada awal tahun anggaran, tidak diharapkan terjadi berulang-ulang, dan kejadian diluar kendali Entitas pemerintah.

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya keuangan yang dikelola oleh Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ratu Aji Putri Botung, yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan. LRA terdiri dari pos pendapatan dan belanja diikuti dengan pembiayaan. Adapun penjelasan lebih lengkap disajikan sebagai berikut:

a. Pendapatan

Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat yang dihasilkan oleh BLUD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ratu Aji Putri Botung tercatat sebesar Rp 59.020.844.033,00 dengan tingkat realisasi mencapai 147,01% dari anggaran. Untuk akun pendapatan kerjasama adalah sebesar Rp 80.800.000,00 dengan tingkat realisasi mencapai 202%. Untuk akun Pendapatan usaha lainnya, realisasi yang dicapai oleh BLUD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ratu Aji Putri Botung mencapai Rp 814.968.474,70 dengan tingkat realisasi mencapai 159,80%. Dengan demikian total pendapatan yang diterima oleh BLUD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ratu Aji Putri Botung selama tahun 2024 mencapai Rp 59.916.612.507,70 dengan capaian realisasi 147,23%.

Rincian Anggaran dan Realisasi Pendapatan Jasa Layanan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Jasa Layanan	40.147.250.000	59.020.844.033	147,01%
Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/pelaporan	-	-	0,00%
Pendapatan Hasil Kerjasama	40.000.000	80.800.000	202,00%
Pendapatan Hibah	-	-	0,00%
Pendapatan Usaha Lainnya	510.000.000	814.968.475	159,80%
Jumlah Pendapatan	40.697.250.000	59.916.612.508	147,23%

Realisasi Pendapatan yang tersaji dalam Laporan Realisasi Anggaran Rumah Sakit Umum Daerah Ratu Aji Putri Botung Kabupaten Penajam Paser Utara adalah sebagai berikut:

	2024 Audit	2023 Audit
Pendapatan		
Pendapatan Pengelolaan BLUD dari Layanan Kesehatan		
Pendapatan Pasien Umum – IGD	463.241.561	-
Pendapatan Pasien Umum – MCU	543.480.184	-
Pendapatan Pasien Umum – Rawat Jalan	530.450.399	-
Pendapatan Pasien Umum – Rawat Inap	527.123.158	-
Pendapatan Pasien Umum – Laboratorium	245.001.054	-
Pendapatan Pasien Umum – Radiologi	206.106.000	-
Pendapatan Pasien Umum – Fisioterapi	10.823.300	-
Pendapatan Pasien Umum – Farmasi	442.917.876	-
Pendapatan dengan Jaminan BPJS	55.307.864.007	-
NON BPJS/KS/SPK	743.836.494	-
Jumlah Pendapatan Pengelolaan BLUD dari Layanan Kesehatan	59.020.844.033	-
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi/Pelaporan	-	-
Pendapatan Hasil Kerja Sama		
Pendapatan – Kontribusi Anak Magang	80.800.000	-
Jumlah Pendapatan Hasil Kerja Sama	80.800.000	-

BLUD RUMAH SAKIT UMUM DAERAH RATU AJI PUTRI BOTUNG

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024

Pendapatan Hibah	-	-
Pendapatan Lainnya		
Pendapatan – Jasa Sarana	162.842.371	-
Pendapatan – Bunga Bank	7.923.804	-
Pendapatan – Pengembalian	561.840.887	-
Pendapatan – Kontribusi	11.956.000	-
Pendapatan – Sewa Gedung dan Ruang	29.397.525	-
Pendapatan – Retur Obat	41.007.888	-
Jumlah Pendapatan Lainnya	814.968.475	-
Lain - lain PAD yang sah	-	57.353.402.286
Jumlah Pendapatan	59.916.612.508	57.353.402.286

b. Belanja

Belanja yang dilaporkan oleh BLUD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ratu Aji Putri Botung pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) terdiri dari Belanja Operasi dan Belanja Modal. Belanja operasi merupakan pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari BLUD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ratu Aji Putri Botung yang memberi manfaat jangka pendek. Sedangkan belanja modal adalah pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pembentukan modal yang sifatnya menambah aset tetap / inventaris yang memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

1. Belanja Operasi

Rincian Saldo Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	64.032.763.644	60.662.219.534	94,74%
Belanja Barang dan Jasa	53.170.139.242	70.546.979.190	132,68%
Belanja Bunga	-	-	0,00%
Belanja Lain-lain	-	-	0,00%
Belanja Barang	-	-	0,00%
Jumlah Belanja Operasi	117.202.902.886	131.209.198.724	111,95%

Selama tahun 2024, BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Ratu Aji Putri Botung mendapatkan anggaran Belanja Pegawai sebesar Rp 64.032.763.644,00, belanja Pegawai direalisasikan sebesar Rp 60.662.219.534,00 sehingga tingkat realisasinya sebesar 94,74%. Untuk akun belanja barang dan jasa sebesar Rp 53.170.139.242,00 Untuk anggarannya, belanja barang dan jasa direalisasikan sebesar Rp 70.546.979.190,00 sehingga tingkat realisasi sebesar 132,68%.

Realisasi Belanja yang tersaji dalam Laporan Realisasi Anggaran Rumah Sakit Umum Daerah Ratu Aji Putri Botung Kabupaten Penajam Paser Utara adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	Audit	Audit
Belanja BLUD		
Belanja Operasi		
Belanja Pegawai		
Belanja Pegawai	-	46.123.368.842
Belanja Pegawai pada Dana BLUD		
Belanja Pegawai Pelayanan	2.343.184.649	-
Belanja Pegawai Administrasi dan Umum	641.388.432	-
Belanja Pegawai pada Dana APBD		
Gaji PNS	14.201.900.356	-
Gaji PPPK	3.174.280.600	-
Tunjangan Keluarga PNS	1.212.109.808	-
Tunjangan Keluarga PPPK	208.609.816	-
Tunjangan Jabatan PNS	140.560.000	-
Tunjangan Fungsional PNS	1.730.841.840	-
Tunjangan Fungsional Umum PNS	39.845.000	-
Tunjangan Fungsional Umum PPK	188.020.000	-
Tunjangan Beras PNS	807.700.260	-
Tunjangan Beras PPPK	164.755.500	-
Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	247.260.924	-
Pembulatan Gaji PNS	251.928	-

BLUD RUMAH SAKIT UMUM DAERAH RATU AJI PUTRI BOTUNG

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024

Pembulatan Gaji PPPK 6	65.027	-
Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	20.930.571.550	-
Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PPPK	4.488.188.400	-
Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja PNS	8.053.788.753	-
Tambahan Penghasilan berdasarkan Kelangkaan Profesi PNS	1.827.356.691	-
Belanja Honorarium Penanggungjawab Pengelola Keuangan	197.280.000	-
Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	8.160.000	-
Belanja Pengelolaan BMD yang tidak menghasilkan pendapatan	56.100.000	-
Jumlah Belanja Pegawai	60.662.219.534	46.123.368.842
Belanja Barang dan Jasa	-	70.597.085.620
Belanja Barang dan Jasa pada Dana BLUD		
Belanja Barang dan Jasa – Biaya Bahan	17.893.878.665	-
Belanja Barang dan Jasa – Biaya Jasa Pelayanan	20.499.629.019	-
Belanja Barang dan Jasa – Biaya Pemeliharaan	601.563.913	-
Belanja Barang dan Jasa – Biaya Barang dan Jasa	1.722.807.116	-
Belanja Barang dan Jasa – Biaya Pelayanan Lainnya	876.438.016	-
Belanja Barang dan Jasa – Biaya Administrasi Kantor	3.609.298.098	-
Belanja Barang dan Jasa – Biaya Pemeliharaan Umum dan Adm	4.507.373.705	-
Belanja Barang dan Jasa – Biaya Barang dan Jasa	4.095.608.947	-
Belanja Barang dan Jasa – Biaya Lainnya	911.998.534	-
Belanja Barang dan Jasa pada Dana APBD		
Belanja Barang dan Jasa – Penerangan Bangunan Kantor	101.112.120	-
Belanja Barang dan Jasa – Peny Jasa Komunikasi, Air dan Listrik	2.309.329.186	-
Belanja Barang dan Jasa – Penyediaan Jaspel Umum Kantor	8.311.297.219	-
Belanja Barang dan Jasa – Peny Jasa Pemeliharaan Kendaraan	185.041.746	-
Belanja Barang dan Jasa – Pemi Gedung Kantor dan Bangunan	4.921.602.906	-
Jumlah Belanja Barang dan Jasa	70.546.979.190	70.597.085.620
Jumlah Belanja	131.209.198.724	116.720.454.462

2. Belanja Modal

Rincian Saldo Anggaran dan Realisasi Belanja Modal untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Tanah	-	-	0,00%
Belanja Peralatan dan Mesin	41.063.573.784	26.101.013.564	63,56%
Belanja Gedung dan Bangunan	-	10.447.052.798	0,00%
Belanja Jalan, Jaringan dan Irigasi	-	1.135.500.000	0,00%
Belanja Aset Lainnya	-	-	0,00%
Jumlah Belanja Modal	41.063.573.784	37.683.566.362	91,77%

Belanja modal pada BLUD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ratu Aji Putri Botung selama tahun 2024 dianggarkan sebesar Rp 41.063.573.78,00 sedangkan realisasinya sebesar Rp 37.683.566.362 atau dalam presentase 91,77%. Adapun beberapa belanja modal yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	Audit	Audit
Belanja Modal		
Belanja Tanah	-	-
Belanja Peralatan dan Mesin	-	-
Belanja Peralatan dan Mesin	-	24.381.550.050
Belanja Modal Alat Angkutan	1.893.000.000	-
Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	1.861.895.400	-
Belanja Modal Komputer	-	-
Belanja Modal Perlengkapan Rumah Sakit	317.171.550	-
Belanja Modal Alat-alat Kedokteran/Kesehatan	22.028.946.614	-
Belanja Gedung dan Bangunan	10.447.052.798	-
Belanja Jalan, Jaringan dan Irigasi	1.135.500.000	-
Belanja Aset Lainnya	-	-
Jumlah Belanja Modal	37.683.566.362	24.381.550.050

BLUD RUMAH SAKIT UMUM DAERAH RATU AJI PUTRI BOTUNG
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024

c. Surplus (Defisit) - LRA

Rincian Saldo Surplus (Defisit) – LRA pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2024	
	Anggaran	Realisasi
Jumlah Pendapatan	40.697.250.000	59.916.612.508
Jumlah Belanja	158.266.476.670	168.892.765.086
Jumlah Surplus (Defisit) - LRA	<u>(117.569.226.670)</u>	<u>(108.976.152.578)</u>

BLUD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ratu Aji Putri Botung Selama tahun 2024 menghasilkan Nilai Defisit sebesar Rp 108.976.152.578,15.

d. Pembiayaan

- Penerimaan Pembiayaan
Selama tahun 2024, tidak ada penerimaan pembiayaan
- Pengeluaran Pembiayaan
Selama tahun 2024, tidak ada penerimaan pembiayaan sehingga pengeluaran pembiayaannya Rp 0,-

e. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA)/Sisa Kurang Perhitungan Anggaran (SIKPA)

Rincian Saldo SILPA/(SIKPA) pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2024	
	Anggaran	Realisasi
Surplus (Defisit) LRA	(117.569.226.670)	(108.976.152.578)
Pembiayaan Neto	-	-
SILPA/(SIKPA)	<u>(117.569.226.670)</u>	<u>(108.976.152.578)</u>

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP-SAL) dimaksudkan untuk memberikan ringkasan atas pemanfaatan saldo anggaran dan pembiayaan pemerintah. Penyajian LPSAL memuat akun-akun yang dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Anggaran Lebih Awal

Saldo Anggaran Lebih Awal merupakan saldo awal dari sisa anggaran lebih dari periode-periode sebelumnya. Pada awal tahun 2024 (1 Januari 2024), nilai Saldo Anggaran Lebih Awal pada BLUD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ratu Aji Putri Botung adalah sebesar Rp 1.414.211.699,17.

Penggunaan SAL Sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan

Selama periode tahun 2024 berjalan, penggunaan SAL sebagai penerimaan pembiayaan pada BLUD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ratu Aji Putri Botung adalah Rp 0,-

Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)

Sisa Lebih /Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA) Sisa Lebih / Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA) merupakan saldo yang dihasilkan dari perhitungan Surplus/Defisit Realisasi Anggaran (Pendapatan dikurangi Belanja) dikurangi pembiayaan. SILPA yang dihasilkan dari Laporan Realisasi Anggaran pada BLUD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ratu Aji Botung selama periode tahun 2024 adalah sebesar Rp 906.268.463,8 Nilai ini akan menjadi komponen penambah pada perhitungan Saldo Anggaran Lebih Akhir.

Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya

Selama periode tahun 2024, terdapat koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya pada BLUD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ratu Aji Putri Botung Sebesar Rp 0,-

BLUD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ratu Aji Putri Botung Sebesar Rp 0,-

Saldo Akhir Anggaran Lebih

Saldo Anggaran Lebih Akhir merupakan saldo anggaran lebih dari realisasi anggaran yang diakui pada akhir periode, yakni 31 Desember 2024. Saldo Anggaran Lebih Akhir pada BLUD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ratu Aji Putri Botung pada akhir periode tahun 2024 adalah sebesar Rp 2.320.480.163,02.

BLUD RUMAH SAKIT UMUM DAERAH RATU AJI PUTRI BOTUNG

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024

	2024 Audit	2023 Audit
Saldo Anggaran Lebih Awal	1.414.211.699	3.686.008.700
Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	-	-
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)	(108.976.152.578)	(2.271.797.001)
Penyesuaian SILPA/SIKPA	-	-
Penyesuaian Transaksi BLUD dengan BUD Pendapatan APBD	109.882.421.042	-
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA) Setelah Penyesuaian	2.320.480.163	1.414.211.699
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	-	-
Lain-lain	-	-
Saldo Anggaran Lebih Akhir	<u>2.320.480.163</u>	<u>1.414.211.699</u>

5. PENJELASAN POS-POS NERACA

a. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024 Audit	2023 Audit
Kas		
- Kas di Bendahara Penerimaan RSUD	-	1.414.211.699
Kas di BLUD		
- Bank BPD Kaltimara (BLUD) - 0131403003	1.934.161.053	-
- Bank BPD Kaltimara (APBD) - 0131402171	-	-
- Bank BPD Kaltimara (Qris) - 0131405103	386.319.110	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>2.320.480.163</u>	<u>1.414.211.699</u>

b. Piutang

Piutang per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024 Audit	2023 Audit
Piutang Usaha		
- Piutang Jasa Pelayanan Pasien Pemerintah	-	9.273.046.190
- Pasien PT Petrona (PMC) 2015	3.062.701	-
- Pasien PT Wika September 2017	1.491.461	-
- Pasien Umum 2016 -2020	173.554.556	-
- Pasien Umum 2021	7.929.716	-
- Pasien PT Waru Kaltim Plantation (WKP) 2019	9.952.216	-
- Pasien Umum 2022	41.153.148	-
- Pasien Umum 2023	21.682.388	-
- Pasien PT Hutama Karya (HK) 2023	-	-
- Pasien Jasa Raharja 2023	-	-
- Pasien BPJS Kesehatan 2023	-	-
- Pasien BPJS Ketenagakerjaan 2023	3.256.738	-
- Pasien InHealt 2023	-	-
- Pasien PT Citra Panji Manunggal (CPM) 2023	29.920.691	-
- Pasien PT Juhdi Sakti Engineering (JSE) 2023	35.281.923	-
- Pasien PT Waskita 2023	-	-
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (Pasien Covid) 2023	4.805.452.800	-
- Pasien Umum 2024	15.670.804	-
- Pasien PT Hutama Karya (HK) 2024	37.927.288	-
- Pasien BPJS Ketenagakerjaan 2024	80.848.528	-
- Pasien Inhealt 2024	1.239.852	-
- Pasien PT Waskita Nindya Modern KSO 2024	2.895.343	-
- Pasien Badan Pengawas Pemilu Penajam Paser Utara 2024	14.334.284	-
- Pasien Meindo 2024	237.285	-
- Pasien PT Pesona Mutiara Borneo (PMB) 2024	19.303.563	-
- Pasien PP=BAP-RE, KSO 2024	12.157.497	-
- Pasien PNE Indosino 2024	12.970.401	-
	<u>5.330.323.183</u>	<u>9.273.046.190</u>
Penyisihan Piutang		
- Penyisihan Piutang	(26.651.616)	(46.365.231)
	<u>(26.651.616)</u>	<u>(46.365.231)</u>
Jumlah Piutang	<u>5.303.671.567</u>	<u>9.226.680.959</u>

BLUD RUMAH SAKIT UMUM DAERAH RATU AJI PUTRI BOTUNG

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024

c. Persediaan

Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	Audit	Audit
Persediaan		
- Persediaan Obat di Gudang	2.376.108.401	2.727.621.087
- Persediaan Psikotropika di Gudang	49.300.001	60.478.260
- Persediaan BMHP di Gudang	1.642.340.991	1.608.491.926
- Persediaan Reagent di Gudang	550.363.184	584.416.312
- Persediaan Hemodialisa di Gudang	357.967.705	362.848.420
- Persediaan Oksigen di Gudang	34.279.080	22.849.200
- Persediaan Depo I (Rawat Jalan) Obat	189.074.409	132.699.521
- Persediaan Depo I (Rawat Jala) Psikotropika	4.146.999	4.753.828
- Persediaan Depo I (Rawat Jalan) BMHP	41.819.919	18.175.021
- Persediaan Depo II (Rawat IGD) Obat	93.453.322	92.301.885
- Persediaan Depo II (Rawat IGD) Psikotropika	5.274.881	4.284.159
- Persediaan Depo II (Rawat IGD) BMHP	54.652.731	42.999.493
- Persediaan Depo III (Rawat Inap) Obat	128.708.641	133.820.222
- Persediaan Depo III (Rawat Inap) Psikotropika	8.990.635	9.617.922
- Persediaan Depo III (Rawat Inap) BMHP	368.026.300	207.842.651
- Persediaan ATK	42.264.372	36.691.869
- Persediaan BMHP (PPI) Covid 19	-	57.816.495
- Persediaan BMHP (Gudang) Covid 19	649.686.968	662.175.507
- Persediaan Solar	42.630.000	47.250.000
Jumlah Persediaan	<u>6.639.088.539</u>	<u>6.817.133.778</u>

d. Aset Tetap

Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024			
Harga Perolehan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Tanah	1.669.496.354	-	-	1.669.496.354
Gedung dan Bangunan	88.343.446.932	11.033.009.748	-	99.376.456.680
Peralatan dan Mesin	157.441.163.952	27.817.581.764	2.829.475.332	182.429.270.384
Jalan, Irigasi dan Jaringan	488.332.450	1.135.500.000	488.332.450	1.135.500.000
Aset Tetap Lainnya	4.966.650	-	-	4.966.650
Konstruksi Dalam Pengerjaan	290.820.000	-	97.624.500	193.195.500
Jumlah	<u>248.238.226.338</u>	<u>39.986.091.512</u>	<u>3.415.432.282</u>	<u>284.808.885.568</u>
Akumulasi Penyusutan				
Gedung dan Bangunan	23.469.430.438	1.987.529.134	-	25.456.959.572
Peralatan dan Mesin	114.031.821.051	19.363.193.543	-	133.395.014.594
Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	28.387.500	-	28.387.500
Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-
Jumlah	<u>137.501.251.489</u>	<u>21.379.110.177</u>	<u>-</u>	<u>158.880.361.665</u>
Nilai Buku	<u>110.736.974.850</u>			<u>125.928.523.903</u>
	2023			
Harga Perolehan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Tanah	1.669.496.354	-	-	1.669.496.354
Gedung dan Bangunan	86.846.846.932	1.496.600.000	-	88.343.446.932
Peralatan dan Mesin	134.737.408.068	22.703.755.884	-	157.441.163.952
Jalan, Irigasi dan Jaringan	488.332.450	-	-	488.332.450
Aset Tetap Lainnya	4.966.650	-	-	4.966.650
Konstruksi Dalam pengerjaan	227.935.500	62.884.500	-	290.820.000
Jumlah	<u>223.974.985.954</u>	<u>24.263.240.384</u>	<u>-</u>	<u>248.238.226.338</u>
Akumulasi Penyusutan				
Gedung dan Bangunan	430.878.528	63.454.236	-	494.332.764
Peralatan dan Mesin	117.453.571.943	17.297.048.343	-	134.750.620.286
Jalan, Irigasi dan Jaringan	423.823.751	62.415.300	-	486.239.051
Aset Tetap Lainnya	3.837.819.184	565.184.548	-	4.403.003.732
Jumlah	<u>122.146.093.406</u>	<u>17.988.102.427</u>	<u>-</u>	<u>140.134.195.833</u>
Nilai Buku	<u>101.828.892.549</u>			<u>108.104.030.506</u>

BLUD RUMAH SAKIT UMUM DAERAH RATU AJI PUTRI BOTUNG
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024

Rekonsiliasi antara saldo akumulasi penyusutan menurut laporan keuangan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	Audit	Audit
Nilai Buku Awal	108.104.030.506	108.104.030.506
Koreksi Saldo Akumulasi Penyusutan	2.632.944.344	-
	<u>110.736.974.850</u>	<u>108.104.030.506</u>

Penambahan aset tetap selama tahun 2024 dan 2023 dijelaskan sebagai berikut :

	2024	2023
	Audit	Audit
1) Gedung dan Bangunan		
Pembelian	10.447.052.798	-
Reklasifikasi Sesama Aset Tetap	585.956.950	-
	<u>11.033.009.748</u>	<u>-</u>
2) Peralatan dan Mesin		
Pembelian	25.962.202.514	-
Utang Usaha Peralatan dan Mesin 2024	1.697.598.000	-
Transfer Masuk antar SKPD	157.781.250	-
	<u>27.817.581.764</u>	<u>-</u>
3) Jalan, Irigasi dan Jaringan		
Pengembangan Nilai Aset	1.135.500.000	-
	<u>1.135.500.000</u>	<u>-</u>

Pengurangan aset tetap selama tahun 2024 dan 2023 dijelaskan sebagai berikut :

	2024	2023
	Audit	Audit
1) Peralatan dan Mesin		
Transfer Keluar	2.783.574.332	-
Barang dibawah Kapitalisasi	20.445.000	-
Kesalahan Penganggaran	25.456.000	-
	<u>2.829.475.332</u>	<u>-</u>
2) Jalan, Irigasi dan Jaringan		
Reklasifikasi Sesama Aset Tetap ke Gedung dan Bangunan	488.332.450	-
	<u>488.332.450</u>	<u>-</u>
3) Konstruksi Dalam Pengerjaan		
Reklasifikasi Sesama Aset Tetap	97.624.500	-
	<u>97.624.500</u>	<u>-</u>

e. Aset Lainnya

Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	Audit	Audit
Aset Lainnya		
- Aset Tidak Berwujud	1.551.965.799	1.551.965.799
- Akumulasi Penyusutan	(1.491.965.799)	(1.461.965.800)
- Aset Lain-lain	5.943.281.301	6.779.755.446
Jumlah Aset Lainnya	<u>6.003.281.300</u>	<u>6.869.755.445</u>

BLUD RUMAH SAKIT UMUM DAERAH RATU AJI PUTRI BOTUNG

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024

f. Belanja yang Masih Harus Dibayar

Belanja yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	Audit	Audit
Belanja yang Masih Harus dibayar		
- Jasa Pelayanan	3.065.530.072	-
Jumlah Belanja yang Masih Harus Dibayar	3.065.530.072	-

g. Utang Usaha

Utang Usaha per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	Audit	Audit
Utang Usaha		
- Hutang Obat	-	2.160.624.235
- Jasa Pelayanan	-	1.378.439.050
- Belanja Modal	-	141.196.192
- Lain-lain	-	434.501.841
- PT Abadi Makmur Bersama	28.000.000	-
- PT Alaska Global Inti	207.365.217	-
- PT Alexa Medika	23.636.773	-
- PT Aljoen Makmur Abadi	118.554.750	-
- PT Andika Jaya Medika	67.163.880	-
- PT Antarmitra Sembada	40.421.316	-
- PT Anugerah Argon Medica	3.850.812	-
- PT Anugerah Borneo Abadi	70.374.000	-
- PT Anugerah Pharmindo Lestari	304.754.747	-
- PT Anugerah Putera Al Fathan	7.384.000	-
- CV Arya Mandiri	61.970.135	-
- PT Banyumili Design	194.139.000	-
- PT Bina San Prima	49.446.155	-
- PT Borneo Etam Mandiri	11.177.700	-
- PT Buana Intiprima Usaha	132.989.767	-
- Cahaya Bintang Madani	77.478.000	-
- CV Cahaya Prima	38.800.000	-
- PT Cipta Varia Kharisma	354.433.000	-
- Darrel Auto Service	8.968.800	-
- Dharma Tekno Indonesia	46.000.000	-
- PT Eh Syam	248.290.350	-
- PT Endo Indonesia	13.300.886	-
- PT Enseval Putera Mega Tranding	432.445.652	-
- PT Galina	443.513.080	-
- PT Galoeh Husada Farma	40.966.495	-
- PT Global Concept Consultant	39.930.000	-
- PT Global Enviroment Laboratory	52.610.600	-
- PT Gloper Prima Mandiri	284.047.957	-
- PT Gon Sinar Terang	81.498.420	-
- PT Hospi	20.091.000	-
- PT Kebayoran Pharma	28.025.226	-
- PT Kimia Farma,Tbk Cab.Balikpapan	98.917.552	-
- PT Lancar Jaya Borneo	47.776.620	-
- PT Lima Dispo Selaras	65.352.242	-
- PT Mahakam Sejahtera Abadi	12.318.844	-
- PT Mendjangan	1.187.085.504	-
- PT Mensa	12.554.999	-
- PT Merapi	20.361.285	-
- PT Merapi Utama Pharma	36.135.376	-
- PT Millenium Pharmacon International	379.914.129	-
- CV Mitra Design	97.069.500	-
- PT Mitra Hijau Asia	395.286.874	-
- CV Multi Mandiri Prima	293.795.000	-
- PT Multigriya	386.450.000	-
- PT Murindo Multi Sarana	62.695.379	-
- Palang Merah Indonesia BPPN	17.170.000	-
- PT Pancaraya Krisnamandiri Mks	2.910.420	-
- PT Parit Padang Global	825.722.887	-
- PT Penta Valent	23.766.839	-

BLUD RUMAH SAKIT UMUM DAERAH RATU AJI PUTRI BOTUNG

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024

- PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	76.586.000	-
- PT Rajawali	8.974.204	-
- PT Saba Indomedika	195.022.560	-
- PT Samator Gas Industri	321.325.978	-
- PT Sekarguna	40.849.200	-
- PT Sigma Andalan Nusa	32.190.000	-
- PT Sinergi Karya Dimensi	661.436.624	-
- PT Sinergi Tridaya Medical	6.315.900	-
- PT Starindo Multi Sukses	1.616.160	-
- PT Sumber Mandiri Alkestron	165.964.000	-
- PT Sumber Rejeki Medika Jaya	111.026.982	-
- PT Tawada Healthcare	274.659.000	-
- PT Tempo Balikpapan	4.647.850	-
- PT Tiga Putra Rimba Nusa	7.410.000	-
- PT Transmedic	31.968.000	-
- CV SNJ Reklame	102.325.350	-
- TLD Kementerian	2.250.000	-
- Drg. Aries	108.000.000	-
- Apotik	2.054.100	-
- PT Gerbang Surya Harapan	2.385.142	-
		-
Jumlah Utang Usaha	<u>9.653.918.218</u>	<u>4.114.761.318</u>

h. Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
	Audit	Audit
Ekuitas		
Ekuitas Awal	128.317.051.069	107.188.334.997
Surplus (Defisit)	5.914.154.640	12.901.513.808
Koreksi Ekuitas Lainnya	(755.608.527)	8.227.202.264
Ekuitas Akhir	<u>133.475.597.182</u>	<u>128.317.051.069</u>

6. PENJELASAN POS-POS LAPORAN OPERASIONAL (LO)

Laporan Operasional (LO) menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) untuk kegiatan penyelenggaraan BLUD dalam satu periode pelaporan. Unsur-unsur di dalam LO yang disusun oleh BLUD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ratu Aji Putri Botung yang memiliki saldo utamanya muncul dari Kegiatan Operasional. Unsur-unsur tersebut terdiri dari:

1. Pendapatan - LO, hak keuangan yang diterima BLUD sebagai penambah kekayaan bersih BLUD.
2. Beban - LO, kewajiban keuangan yang harus dibayar BLUD sebagai pengurang kekayaan bersih BLUD

Pendapatan - LO akan dikurangi oleh Beban - LO guna menghitung Surplus/Defisit dari Operasi BLUD selama penyelenggaraan layanan hingga akhir tahun 2024.

a. Pendapatan

Pendapatan - LO yang dihasilkan oleh BLUD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ratu Aji Putri Botung selama penyelenggaraan pelayanan periode 2024 terdiri dari Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat, Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan, Pendapatan Hasil Kerja Sama, Pendapatan Hibah, Pendapatan Usaha Lainnya, Pendapatan APBN/APBD. Rincian Pendapatan - LO pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	Audit	Audit
Pendapatan		
Pendapatan dari Jasa Layanan	-	63.175.811.077
Pendapatan Lain-lain BLUD	-	1.009.401.630
Pendapatan dari Jasa Sarana	-	37.500.000
Jumlah Pendapatan	<u>-</u>	<u>64.222.712.707</u>
Pendapatan APBD		
Pendapatan APBD	-	81.476.805.225
Pendapatan APBD Operasional	73.506.029.630	-
Pendapatan APBD Investasi	36.376.391.412	-
Jumlah Pendapatan APBD	<u>109.882.421.042</u>	<u>81.476.805.225</u>

Pendapatan Pengelolaan BLUD dari Layanan Kesehatan LO

Pendapatan Pasien Umum

Pendapatan Pasien Umum – IGD 463.241.561

BLUD RUMAH SAKIT UMUM DAERAH RATU AJI PUTRI BOTUNG

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024

Pendapatan Pasien Umum – MCU	543.480.184	-
Pendapatan Pasien Umum – Rawat Jalan	546.121.203	-
Pendapatan Pasien Umum – Rawat Inap	527.123.158	-
Pendapatan Pasien Umum – Laboratorium	245.001.054	-
Pendapatan Pasien Umum – Radiologi	206.106.000	-
Pendapatan Pasien Umum – Fisioterapi	10.823.300	-
Pendapatan Pasien Umum – FARMASI	442.917.876	-
Jumlah Pendapatan Pasien Umum	2.984.814.336	-
Pendapatan Dengan Jaminan		
Pendapatan Dengan Jaminan – BPJS	51.268.525.922	-
Pendapatan Dengan Jaminan – NON BPJS/KS/SPK	824.780.768	-
Jumlah Pendapatan Dengan Jaminan	52.093.306.690	-
Jumlah Pendapatan Pengelolaan BLUD dari Layanan Kesehatan LO	55.078.121.026	-
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi/Pelaporan LO	-	-
Pendapatan Hasil Kerja Sama LO		
Pendapatan Hasil Kerja Sama – Kontribusi Anak Magang	80.800.000	-
Jumlah Pendapatan Hasil Kerja Sama LO	80.800.000	-
Pendapatan Hibah LO	-	-
Pendapatan Lainnya LO		
Pendapatan – Jasa Sarana	162.842.371	-
Pendapatan – Bunga Bank	7.923.804	-
Pendapatan – Pengembalian	561.840.887	-
Pendapatan – Kontribusi	11.956.000	-
Pendapatan – Sewa Gedung dan Ruang	29.397.525	-
Pendapatan – Retur Obat	41.007.888	-
Jumlah Pendapatan Lainnya LO	814.968.475	-
Jumlah Pendapatan	165.856.310.543	145.699.517.932

b. Beban Operasional

Beban - LO yang dilaporkan oleh BLUD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ratu Aji Putri Botung selama penyelenggaraan layanan periode 2024 terdiri dari Beban Pegawai, Beban Persediaan, Beban Jasa, Beban Pemeliharaan, Beban Penyusutan Aset, Beban Lain - Lain. Rinciannya disajikan sebagai berikut:

	2024	2023
	Audit	Audit
Beban Pegawai		
Belanja Pegawai pada Dana BLUD		
Belanja Pegawai Pelayanan	2.343.184.649	-
Belanja Pegawai Administrasi dan Umum	641.388.432	-
Jumlah Belanja Pegawai pada Dana BLUD	2.984.573.081	-
Belanja Pegawai pada Dana APBD		
Gaji PNS	14.201.900.356	-
Gaji PPPK	3.174.280.600	-
Tunjangan Keluarga PNS	1.212.109.808	-
Tunjangan Keluarga PPPK	208.609.816	-
Tunjangan Jabatan PNS	140.560.000	-
Tunjangan Fungsional PNS	1.730.841.840	-
Tunjangan Fungsional Umum PNS	39.845.000	-
Tunjangan Fungsional Umum PPK	188.020.000	-
Tunjangan Beras PNS	807.700.260	-
Tunjangan Beras PPPK	164.755.500	-
Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	247.260.924	-
Pembulatan Gaji PNS	251.928	-
Pembulatan Gaji PPPK 6	65.027	-
Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	20.930.571.550	-
Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PPPK	4.488.188.400	-

BLUD RUMAH SAKIT UMUM DAERAH RATU AJI PUTRI BOTUNG

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024

Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja PNS	8.053.788.753	-
Tambahan Penghasilan berdasarkan Kelangkaan Profesi PNS	1.827.356.691	-
Belanja Honorarium Penanggungjawab Pengelola Keuangan	197.280.000	-
Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	8.160.000	-
Belanja Pengelolaan BMD yang tidak menghasilkan pendapatan	56.100.000	-
Jumlah Belanja Pegawai pada Dana APBD	57.677.646.453	-
Jumlah Beban Pegawai	60.662.219.534	-
Beban Barang dan Jasa		
Belanja Barang dan Jasa pada Dana BLUD		
Belanja Barang dan Jasa – Biaya Bahan	21.385.252.128	-
Belanja Barang dan Jasa – Biaya Jasa Pelayanan	22.186.720.041	-
Belanja Barang dan Jasa – Biaya Pemeliharaan	1.034.310.683	-
Belanja Barang dan Jasa – Biaya Barang dan Jasa	2.300.718.574	-
Belanja Barang dan Jasa – Biaya Pelayanan Lainnya	879.868.016	-
Belanja Barang dan Jasa – Biaya Administrasi Kantor	3.711.623.448	-
Belanja Barang dan Jasa – Biaya Pemilihan Umum dan Adm	4.665.368.929	-
Belanja Barang dan Jasa – Biaya Barang dan Jasa	4.856.528.562	-
Belanja Barang dan Jasa – Biaya Lainnya	1.022.052.634	-
Jumlah Belanja Barang dan Jasa pada Dana BLUD	62.042.443.015	-
Belanja Barang dan Jasa pada Dana APBD		
Belanja Barang dan Jasa – Penerangan Bangunan Kantor	101.112.120	-
Belanja Barang dan Jasa – Peny Jasa Komunikasi, Air dan Listrik	2.309.329.186	-
Belanja Barang dan Jasa – Penyediaan Jaspel Umum Kantor	8.311.297.219	-
Belanja Barang dan Jasa – Peny Jasa Pemeliharaan Kendaraan	185.041.746	-
Belanja Barang dan Jasa – Pempl Gedung Kantor dan Bangunan	4.921.602.906	-
Jumlah Belanja Barang dan Jasa pada Dana APBD	15.828.383.177	-
Jumlah Beban Barang dan Jasa	77.870.826.192	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi		
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	19.363.193.543	-
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.987.529.134	-
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	28.387.500	-
Beban Amortisasi Aset Lainnya	30.000.000	-
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	21.409.110.176	-
Beban Layanan		
Beban Pegawai		
Honorarium Dokter Spesialis	-	1.676.315.315
Honorarium Dokter Umum	-	331.623.750
Honorarium Tenaga Kesehatan Lainnya	-	98.000.000
Honorarium Tenaga Harian Lepas	-	9.677.550.000
Lembur Non PNS	-	152.996.000
Jumlah Beban Pegawai	-	11.936.485.065
Beban Obat - obatan dan ABHP		
Belanja Obat - obatan dan ABHP	-	5.998.261.186
Belanja BMHP	-	8.889.060.154
Belanja Makan dan Minuman Pasien/Klien	-	1.232.911.803
Jumlah Beban Obat - obatan dan ABHP	-	16.120.233.143
Beban Jasa Pelayanan		
Beban Jasa Pelayanan Medik dan Sarana Kesehatan	-	20.480.336.494
Jumlah Beban Jasa Pelayanan	-	20.480.336.494

BLUD RUMAH SAKIT UMUM DAERAH RATU AJI PUTRI BOTUNG

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024

Beban Pemeliharaan Aset

Beban Pemeliharaan Alat Kedokteran	-	498.905.544
Jumlah Beban Pemeliharaan Aset	-	498.905.544

Beban Barang dan Jasa

Belanja Perlengkapan Rumah Sakit	-	462.950.330
Belanja Linen	-	464.087.378
Belanja Perlengkapan Dapur	-	12.515.250
Belanja Pengisian Tabung Gas dan Pembelian Regulator	-	1.043.238.124
Jumlah Beban Barang dan Jasa	-	1.982.791.082

Beban Lain-Lain

Beban Pelayanan Darah	-	169.210.000
Beban Rujukan	-	754.130.080
Beban Retur Pasien	-	147.998.172
Beban Pasien Non Jaminan	-	25.231.077
Jumlah Beban Lain-lain	-	1.096.569.329

Jumlah Beban Layanan

-	52.115.320.657
---	----------------

Beban Umum dan Administrasi

Beban Pegawai

Gaji Pokok PNS/Uang Reprerentatif	-	14.346.292.660
Tunjangan Keluarga	-	1.189.183.844
Tunjangan Jabatan	-	134.380.000
Tunjangan Fungsional	-	1.314.310.020
Tunjangan Fungsional Umum	-	371.095.000
Tunjangan Beras	-	901.420.871
Tunjangan PPH/Tunjangan Khusus	-	3.082.219
Pembulatan Gaji	-	231.650
Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja	-	19.596.674.109
Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kondisi Kerja	-	3.881.414.575
Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kelengkapan Profesi	-	1.328.446.714
Dewan Pengawas	-	188.487.806
Honorarium Pelaksana Kegiatan	-	593.569.309
Honorarium Kepanitiaan	-	177.845.000
Jumlah Beban Pegawai	-	44.026.433.777

Beban Administrasi Kantor

Belanja Cetak	-	1.036.789.950
Belanja Makanan dan Minuman Tamu	-	483.030.000
Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah	-	1.507.179.202
Belanja Perangko, Materai dan Benda Pos Lainnya	-	24.775.500
Belanja Alat Tulis Kantor	-	532.905.879
Biaya Kontribusi	-	909.819.680
Biaya Surat Kabar	-	22.200.000
Honor Kepanitiaan	-	14.660.000
Jumlah Beban Administrasi Kantor	-	4.531.360.211

Beban Pemeliharaan

Biaya Pemeliharaan Alat Kantor & RT	-	557.082.050
Belanja Pemeliharaan Gedung Kantor	-	1.273.444.000
Belanja Pemeliharaan Alat Transportasi	-	181.705.976
Belanja Pemeliharaan Teknologi Informasi	-	109.023.250
Belanja Pemeliharaan Komputer dan Jaringan	-	34.134.800
Jumlah Beban Pemeliharaan	-	2.155.390.076

Beban Barang dan Jasa

Belanja Bahan Bakar Minyak dan Gas	-	623.705.050
Biaya Peralatan Kantor dan RT	-	68.550.400
Biaya Jasa Pengembangan SIM IT	-	5.690.301
Biaya Jasa Kebersihan	-	2.159.306.112

BLUD RUMAH SAKIT UMUM DAERAH RATU AJI PUTRI BOTUNG

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024

Biaya Jasa Pendampingan/Pembinaan (Satuan Pengamanan)	-	2.715.401.164
Belanja Air	-	386.694.636
Belanja Listrik	-	1.320.685.180
Belanja Telepon	-	62.376.011
Belanja Alat Listrik dan Elektronik	-	141.957.900
Belanja Bahan Pembersih dan Alat Kebersihan	-	1.264.557.298
Belanja Sewa Rumah Dinas	-	202.300.000
Belanja Jasa Konsultasi	-	150.000.000
Belanja Langganan Listrik/Air/Telp/Internet	-	654.599.652
Belanja Jasa Pengelolaan Sampah Infeksius	-	986.657.250
Belanja Jasa Pemeriksaan Kualitas Lingkungan dan TLD	-	158.268.300
Jumlah Beban Barang dan Jasa	-	10.900.749.254
Beban Publikasi		
Beban Promosi dan Publikasi	-	195.000.000
Beban Lainnya	-	499.996.457
Jumlah Beban Publikasi	-	694.996.457
Beban Penyisihan Piutang		
Beban Penyisihan Piutang	-	34.346.552
Jumlah Beban Penyisihan Piutang	-	34.346.552
Beban Penyusutan		
Penyusutan Gedung dan Bangunan	-	1.766.868.939
Penyusutan Peralatan dan Mesin	-	16.530.250.849
Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	12.287.353
Amortisasi Aset Tetap Lainnya	-	30.000.000
Jumlah Beban Penyusutan	-	18.339.407.140
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	159.942.155.902	132.798.004.124
c. Surplus (Defisit) - LO		
Surplus Operasional merupakan selisih dari pendapatan dan beban operasional BLUD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ratu Aji Putri Botung selama tahun 2024 yaitu sebesar Rp 5.914.154.640,44		
	2024	2023
	Audit	Audit
Pendapatan - LO	165.856.310.543	145.699.517.932
Beban - LO	159.942.155.902	132.798.004.124
Surplus (Defisit) Operasional	5.914.154.640	12.901.513.808

7. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

a. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Ratu Aji Putri Botung bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 08 April 2025.

.....

**Laporan Auditor Independen Atas Laporan Keuangan
BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Ratu Aji Putri Botung 31
Desember 2024 Dengan Angka Perbandingan
31 Desember 2023**

.....



KANTOR AKUNTAN PUBLIK ZAIIDAN JAUHARI

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

License Number : No. 40/KM.1/2023

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN **00013/2.1405/AU.5/11/1866-1/1/IV/2025**

Kepada Yth:
Dewan Pengawas, Direksi
BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Ratu Aji Putri Botung

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Ratu Aji Putri Botung ("Entitas"), yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan realisasi anggaran, dan laporan perubahan saldo anggaran lebih untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab pengurus dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh pengurus untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, pengurus bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali pengurus memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material Ketika

Head Office :

Ruko Green City Residence No. 8, Jl. KH. Wahid Hasyim 2,
Sempaja Sel., Kec. Samarinda Utara, Kota Samarinda,
Kalimantan Timur 75119

Hotline :
(0541) 2523126 / 0812 5455 5677
kapzaidanjauhari@gmail.com

 @kap_zaidan_jauhari



KANTOR AKUNTAN PUBLIK Zaidan Jauhari

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

License Number : No. 40/KM.1/2023

hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh penggunaan berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas ketidakefektifitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh pengurus.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh pengurus dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan termasuk pengungkapannya dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola mengenai antara lain ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
Zaidan Jauhari



Zaidan Jauhari, SE., SH., M.Ak., Ak., CA., CPA

Register Akuntan Publik No. AP 1866

Samarinda, 08 April 2025



Head Office :

Ruko Green City Residence No. 8, Jl. KH. Wahid Hasyim 2,
Sempaja Sel., Kec. Samarinda Utara, Kota Samarinda,
Kalimantan Timur 75119

Hotline :
(0541) 2523126 / 0812 5455 5677
kapzaidanjauhari@gmail.com

@kap_zaidan_jauhari